

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi komunikasi dalam era globalisasi saat ini sangat cepat dan menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris menjadi penting. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Arab, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni yang bersumber dari buku-buku berbahasa Arab. Selain itu bahasa Arab merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Bahasa bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik. Penguasaan Bahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran Bahasa Arab secara formal di sekolah/madrasah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai Bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat merespon berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi, di samping itu juga sebagai alat untuk memahami perintah-perintah agama melalui Alquran dan hadist serta literatur-literatur berbahasa Arab yang menerangkan ajaran agama Islam. Hal ini seperti yang dibicarakan dalam Alqur'an surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

Berdasarkan ayat tersebut diatas, jelaslah sudah Alquran diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab agar manusia dapat memahami dan mengambil inti sarinya. Jadi untuk dapat membaca dan memahami semua itu, tentunya memerlukan pengetahuan dan penguasaan bahasa arab yang baik terutama dari segi tata bahasa, pengucapan, kosa kata dan teknik mempelajarinya. Hal ini karena mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya bahasa Agama tetapi juga bahasa pengetahuan yang berfungsi untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Alquran, hadits, dan buku-buku yang berbahasa Arab.

Melalui pembelajaran Bahasa Arab dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran Bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*).

2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya<sup>1</sup>.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) adalah kemampuan berbicara/percakapan (*muhadatsah*). *Muhadatsah* adalah percakapan dua orang atau lebih, melalui tanya jawab, mengenai satu tema atau tujuan. Mereka berdiskusi tentang permasalahan tertentu, kadang diperoleh hasil, kadang satu sama lain tidak puas. Namun pendengar tetap mendapatkan pelajaran<sup>2</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab di salah satu Madrasah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut yang merupakan lembaga pendidikan dasar bercirikan Islam yang berdasarkan kurikulum Kementerian Agama, di madrasah tersebut khususnya kelas VI belum berlangsung secara optimal atau intensif, terutama dalam percakapan bahasa Arab. Hal inilah yang membuat penulis merasa harus ikut berpartisipasi dalam hal ini menarapkan metode pembelajaran yang sesuai. Di sini penulis akan mencoba menerapkan metode drill.

---

<sup>1</sup> Permenag No. 2 Tahun 2008, Lampiran 3a, Bab VI, Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di MI.

<sup>2</sup> Mulyanto Sumardi, Pengajaran Agama dan Bahasa Asing sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h. 59

Metode Drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran untuk mencapai suatu keterampilan. Untuk mencapai suatu ketangkasan tertentu atau keterampilan melakukan sesuatu, diperlukan latihan-latihan yang berulang-ulang. Peserta didik perlu dilatih oleh guru secara praktis untuk melaksanakan sesuatu (pelajaran tertentu), agar peserta didik dapat melaksanakannya secara betul dan lancar. Untuk itu perlu dipahami dalam situasi mana patut dilakukan latihan-latihan kecakapan yang praktis ini dan bagaimana cara pelaksanaannya dengan baik<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berusaha memperbaiki keadaan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan keadaan di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam bercakap bahasa Arab.
2. Metode pembelajaran yang ada tidak mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam bercakap bahasa Arab.
3. Kualitas pembelajaran percakapan bahasa Arab masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi metode maupun strategi yang digunakan.

---

<sup>3</sup> Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar* (Bandung: Al Ma'arif, 2003), h. 50

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Arab pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut?
2. Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Arab pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut?

### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode drill adalah metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa terhadap bahan yang sudah diajarkan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.
2. Percakapan bahasa Arab (*muhadatsah*) adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **E. Cara Memecahkan Masalah**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pada setiap tindakan kelas dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui metode drill. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Tindakan kelas yang direncanakan dalam dua siklus ini, akan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan aktivitas dan kemampuan percakapan bahasa Arab siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika dilakukan pembelajaran melalui metode drill, maka kemampuan percakapan bahasa Arab siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut akan meningkat.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Arab pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kemampuan percakapan bahasa Arab melalui metode drill pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul

Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut.

## **H. Manfaat Penelitian**

Dengan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran melalui metode drill pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Tabanio Kabupaten Tanah Laut ini diharapkan bermanfaat bagi :

### 1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Meningkatkan kecakapan akademik.
- c. Meningkatkan Cara belajar siswa aktif.
- d. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa .
- e. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- f. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa.
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.

### 3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka, yang berisi tentang pengertian pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara, dan pengertian metode drill.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.